

Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Tingkat Pendapatan, Pengetahuan Perpajakan, dan Tarif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Pelaku UMKM di Pasar Lama Tangerang)

Yuniawati Suherlim

Universitas Buddhi Dharma
Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia
¹yuniawatisuherlim75@gmail.com

Rekam jejak artikel:

Terima Maret 2026;
Perbaikan Maret 2026
Diterima Maret 2026;
Tersedia online April 2026;

Kata kunci: {gunakan 4-6 kata kunci}

Kesadaran Wajib Pajak
Tingkat Pendapatan
Pengetahuan Perpajakan
Tarif Pajak
Kepatuhan Wajib Pajak
UMKM

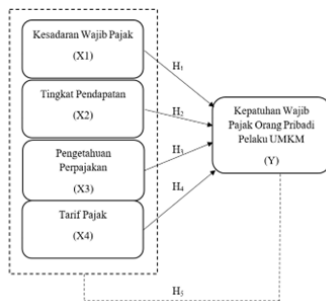
Abstrak

Kepatuhan pajak sangat penting bagi penerimaan negara, terutama dari UMKM. Namun, kepatuhan wajib pajak UMKM masih rendah dan dipengaruhi oleh banyak faktor. Studi ini meneliti bagaimana kesadaran, pendapatan, pemahaman pajak, dan tarif pajak memengaruhi kepatuhan wajib pajak UMKM di Pasar Lama Tangerang. Data dari 95 wajib pajak dari 1.200 dianalisis menggunakan SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel independen memengaruhi variabel dependen secara individual dan kolektif. Dengan demikian, peningkatan pengetahuan, pendapatan, pemahaman pajak, dan penerapan tarif pajak yang adil dan wajar kepada UMKM dapat meningkatkan kepatuhan.

I. PENDAHULUAN

Pajak merupakan sumber pendapatan negara yang penting, namun UMKM kurang patuh terhadap peraturan pajak karena kurangnya kesadaran, pendapatan, pengetahuan pajak, informasi, dan hambatan prosedural. Apakah karakteristik ini memengaruhi kepatuhan UMKM terhadap peraturan pajak diteliti dalam sebuah studi kuantitatif yang melibatkan 95 orang.

Kerangka Pikir



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Diagram tersebut menggambarkan hubungan independen-dependen. Penelitian ini mengkaji bagaimana keempat faktor ini memengaruhi kepatuhan wajib pajak UMKM.

Hipotesis

Dari kerangka pikir tersebut, dapat dijabarkan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1: Kesadaran wajib pajak (X1) diduga memiliki pengaruh pada kepatuhan wajib pajak (Y).

H2: Tingkat pendapatan (X2) diduga memiliki pengaruh pada kepatuhan wajib pajak (Y).

H3: Pengetahuan perpajakan (X3) diduga memiliki pengaruh pada kepatuhan wajib pajak (Y).

H4: Tarif pajak (X4) diduga memiliki pengaruh pada kepatuhan wajib pajak (Y).

H5: Kesadaran wajib pajak (X1), tingkat pendapatan (X2), pengetahuan perpajakan (X3), dan tarif pajak (X4) secara bersama-sama diduga memiliki pengaruh pada kepatuhan wajib pajak (Y).

II. METODE

Studi ini menerapkan pendekatan kuantitatif verifikatif dengan tujuan menguji hubungan antar variabel. Data primer diperoleh melalui kuesioner dengan teknik *purposive sampling* pada wajib pajak UMKM di Pasar Lama Tangerang (Warahmah, Risnita & Jailani, 2023).

Sampel

Populasi penelitian ini mencakup seluruh WPOP pelaku UMKM di Pasar Lama Kota Tangerang yang berjumlah lebih dari 1.200 unit usaha. Sampel sebanyak 95 responden dipilih dengan *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu agar mewakili tujuan penelitian (Candra Susanto *et al.*, 2024).

Pengumpulan Data

Studi ini berdasarkan data utama yang diperoleh melalui kuesioner dari responden (Mochamad Nashrullah *et al.*, 2023) melalui *Google Form* karena lebih efisien. Kuesioner mencakup variabel kesadaran, pendapatan, pengetahuan perpajakan, tarif pajak, dan kepatuhan UMKM, dengan pengukuran menggunakan skala *Likert*.

Tabel 1. Pernyataan Skala Likert

Pernyataan	Kode	Penilaian
Sangat Tidak Setuju	STS	1
Tidak Setuju	TS	2
Netral	N	3
Setuju	S	4
Sangat Setuju	SS	5

Teknik Analisis Data

Penelaahan data dilakukan menggunakan SPSS melalui uji keabsahan, keandalan, prasyarat model regresi, beserta uji dugaan menggunakan uji t dan uji F.

Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan objek yang dianalisis untuk memperoleh informasi yang relevan (Muin, 2023). Penelitian ini menggunakan variabel independen dan dependen yang diukur melalui indikator kesadaran, pendapatan, pengetahuan, tarif pajak, serta kepatuhan dengan skala *Likert*.

III. HASIL

Tabel 2. Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Kesadaran Wajib Pajak	.988	Reliabel
2.	Tingkat Pendapatan	.988	Reliabel
3.	Pengetahuan Perpajakan	.988	Reliabel
4.	Tarif Pajak	.988	Reliabel

Sumber : Hasil olah data SPSS 27

Pengujian di atas menunjukkan bahwa semua variabel memperoleh skor $> 0,60$, yang menegaskan konsistensi instrumen penelitian. Dengan demikian, semua indikasi dianggap dapat diandalkan dan dapat digunakan.

Tabel 3. Uji Validitas

Pertanyaan	r hitung / pearson correlation	r tabel (taraf sig 5%)	Keterangan
Variabel Kesadaran Wajib Pajak			
Saya menyadari bahwa pembayaran pajak merupakan kewajiban setiap wajib pajak.	0.778		
Saya memahami jenis pajak yang harus dipenuhi sebagai Wajib Pajak Orang Pribadi UMKM.	0.818		
Saya menganggap pajak sebagai bentuk tanggung jawab sebagai warga negara.	0.804		
Saya mengetahui prosedur pelaporan dan pembayaran pajak dengan benar dan tepat waktu.	0.758		
Saya memahami bahwa pajak berperan dalam pembangunan dan peningkatan fasilitas umum.	0.833		
Saya berusaha melaporkan SPT secara benar sesuai ketentuan.	0.815		

Saya mengetahui adanya sanksi jika terlambat memenuhi kewajiban pajak.	0.759	0.202	VALID
Saya lebih percaya diri menjalankan kewajiban pajak setelah memperoleh informasi atau sosialisasi.	0.764		
Saya menyadari bahwa pajak berdampak pada kualitas pelayanan publik.	0.785		
Saya tetap berupaya patuh terhadap aturan perpajakan meskipun menghadapi kendala.	0.827		
Variabel Tingkat Pendapatan			
Pendapatan rendah tidak selalu memengaruhi kepatuhan dalam membayar pajak.	0.772	0.202	VALID
Besar kecilnya penghasilan bukan hambatan untuk memenuhi kewajiban perpajakan.	0.839		
Wajib pajak perlu bersikap jujur dan transparan dalam melaporkan pajak terutang.	0.779		
Besaran pajak yang dibayar bergantung pada tingkat pendapatan.	0.819		
Tingkat pendapatan memengaruhi kemampuan membayar pajak.	0.842		
Pajak yang dibayarkan disesuaikan dengan omzet usaha.	0.791		
Kewajiban pajak timbul jika omzet telah memenuhi ketentuan yang berlaku.	0.828		
Tetap berkomitmen membayar pajak meskipun penghasilan rendah.	0.797		
Selalu melaporkan pajak secara jujur dan terbuka.	0.823		
Pendapatan tambahan membantu dalam memenuhi kewajiban perpajakan secara sadar.	0.740		
Variabel Pengetahuan Perpajakan			
Saya memahami jenis pajak yang berlaku bagi Wajib Pajak Orang Pribadi UMKM.	0.717		
Saya mengetahui cara menghitung pajak berdasarkan penghasilan usaha.	0.767		
Saya memahami adanya tarif pajak khusus UMKM sesuai ketentuan yang berlaku.	0.800		
Saya mengerti cara mengisi dan melaporkan SPT Tahunan dengan benar.	0.780		
Saya mengetahui sistem pembayaran pajak yang dapat digunakan oleh UMKM.	0.774		
Saya memahami aturan perpajakan terkait kewajiban UMKM.	0.830		
Saya mengetahui kewajiban pelaporan pajak secara berkala.	0.788		

Saya menyadari adanya perubahan regulasi dan berusaha mengikutinya.	0.749	0.202	VALID
Saya memahami pentingnya pelaporan penghasilan yang benar untuk menghindari sanksi.	0.825		
Saya merasa memiliki pengetahuan yang cukup dalam memenuhi kewajiban perpajakan.	0.821		
Variabel Tarif Pajak			
Perubahan tarif PPh final memberikan manfaat bagi wajib pajak UMKM.	0.814	0.202	VALID
Tarif 0,5% membantu meringankan beban dan memudahkan pembayaran pajak.	0.820		
Tarif pajak UMKM saat ini dirasa tidak memberatkan.	0.765		
Penerapan PP No. 23 Tahun 2018 dinilai penting bagi pelaku UMKM.	0.774		
Kebijakan tersebut mencerminkan dukungan pemerintah terhadap UMKM.	0.718		
Penyesuaian tarif membuat jumlah pajak yang dibayar lebih ringan.	0.799		
Kebijakan pajak mendorong pelaporan SPT secara tepat waktu.	0.771		
Kebijakan yang ada memotivasi pelaporan pajak sesuai ketentuan.	0.814		
Kebijakan pajak juga mendorong pembayaran pajak tepat waktu.	0.838		
Perubahan tarif pajak memberikan dampak positif terhadap peningkatan keuntungan.	0.737		

Sumber : Hasil olah data SPSS 27

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		0.000000
	Std. Deviation		2.23649532
Most Extreme Differences	Absolute		0.037
	Positive		0.031
	Negative		-0.037
Test Statistic			0.037
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^c	Sig.		0.991
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0.989
		Upper Bound	0.993
a. Test distribution is Normal.			

b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber : Hasil olah data SPSS 27

Data residual dalam model ini terdistribusi normal karena nilai signifikansi 0,200 melebihi 0,05.

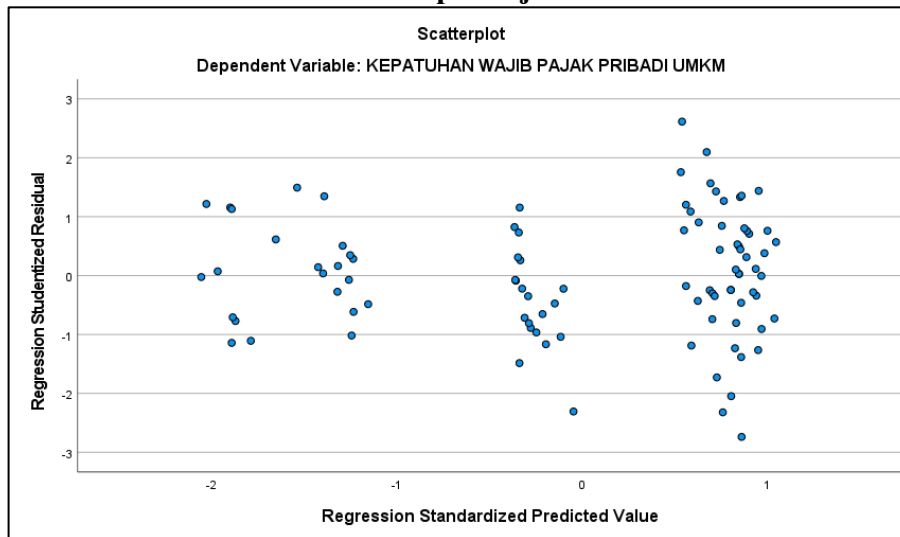
Tabel 5. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kesadaran Wajib Pajak	0.110	9.061
	Tingkat Pendapatan	0.104	9.618
	Pengetahuan Perpajakan	0.116	8.608
	Tarif Pajak	0.127	7.852

Sumber : Hasil olah data SPSS 27

Model regresi dinyatakan stabil karena angka VIF tidak melebihi 10 dan *Tolerance* melampaui 0.10 pada setiap variabel.

Gambar 2. Grafik Scatterplot Uji Heteroskedastisitas



Titik-titik pada grafik *scatterplot* tampak terdistribusi secara acak tanpa pola. Ini menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas dalam model regresi.

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.970 ^a	0.941	0.938	2.286
a. Predictors: (Constant), TARIF PAJAK, PENGETAHUAN PERPAJAKAN, KESADARAN WAJIB PAJAK, TINGKAT PENDAPATAN				
b. Dependent Variable: KEPATUHAN WAJIB PAJAK PRIBADI UMKM				

Sumber : Hasil olah data SPSS 27

Skor uji sebesar 0,941 dan 0,938 menunjukkan bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini menjelaskan 93,8% variasi kepatuhan wajib pajak UMKM. Faktor-faktor di luar penelitian mempengaruhi 6,2%.

Tabel 7. Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7488.620	4	1872.155	358.361	.000 ^b
	Residual	470.180	90	5.224		
	Total	7958.800	94			
a. Dependent Variable: KEPATUHAN WAJIB PAJAK PRIBADI UMKM						
b. Predictors: (Constant), TARIF PAJAK, PENGETAHUAN PERPAJAKAN, KESADARAN WAJIB PAJAK, TINGKAT PENDAPATAN						

Sumber : Hasil olah data SPSS 27

Kesadaran, tingkat pendapatan, pengetahuan pajak, dan tarif pajak: f-hitung 358,361 > f-tabel 2.47; sig. 0.000 < 0.05 → H5 diterima.

Tabel 8. Uji T Parsial

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-0.602	1.028		-0.586	0.560		
KESADARAN WAJIB PAJAK	0.322	0.080	0.311	4.038	0.001	0.110	9.061
TINGKAT PENDAPATAN	0.319	0.080	0.317	3.988	0.001	0.104	9.618
PENGETAHUAN PERPAJAKAN	0.207	0.080	0.195	2.597	0.011	0.116	8.608
TARIF PAJAK	0.181	0.073	0.178	2.486	0.015	0.127	7.852
a. Dependent Variable: KEPATUHAN WAJIB PAJAK PRIBADI UMKM							

Sumber : Hasil olah data SPSS 27

- Kesadaran wajib pajak: $t\ 4.038 > 1,662$; sig. $0.001 < 0.05 \rightarrow H1$ diterima
- Tingkat pendapatan: $t\ 3.988 > 1,662$; sig. $0.001 < 0.05 \rightarrow H2$ diterima
- Pengetahuan perpajakan: $t\ 2.597 > 1,662$; sig. $0.011 < 0.05 \rightarrow H3$ diterima
- Tarif pajak: $t\ 2.486 > 1,662$; sig. $0.015 < 0.05 \rightarrow H4$ diterima

Pembahasan

a. Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi UMKM

Kesadaran WP dapat meningkatkan kepatuhan melalui pemahaman dan kemauan memenuhi kewajiban pajak. Hasil ini sejalan dengan (Santoso, 2025), namun berbeda dengan (Meidiyustiani, 2022) yang membuktikan bahwa kesadaran WP tidak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan.

b. Tingkat Pendapatan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi UMKM

Tingkat pendapatan berdampak pada kepatuhan karena kondisi finansial yang lebih baik meningkatkan kemampuan dan kemauan membayar pajak. Temuan ini sejalan dengan (Novrianto & Rachmawati, 2021), namun bertentangan dengan (Harlim & Oktavini, 2024), yang menyatakan bahwa pendapatan tidak memengaruhi pada kepatuhan UMKM.

c. Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi UMKM

Pengetahuan tentang peraturan dan proses perpajakan membantu dalam kepatuhan. Temuan ini sejalan dengan (Arianto & Kurniawan, 2023), tetapi bertentangan dengan (Nugrahani & Suryaningsum, 2023), yang menunjukkan tingkat pengetahuan tidak memiliki pengaruh pada kepatuhan UMKM.

d. Tarif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi UMKM

Tingkat Tarif pajak memiliki pengaruh dengan kepatuhan, karena persentase pungutan yang dianggap wajar dan proporsional dapat memperkuat ketaatan wajib pajak. Hasil ini sejalan dengan (Yanti & Wijaya, 2023), namun berbeda dengan (Putri & Trisnaningsih, 2023) yang menyatakan bahwa tarif pajak yang dirasa tinggi dapat membuat pelaku UMKM menunda atau tidak memenuhi kewajiban pajaknya.

e. Kesadaran Wajib Pajak, Tingkat Pendapatan, Pengetahuan Perpajakan, dan Tarif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi UMKM

Model regresi tersebut layak dan konsisten, memprediksi dinamika kepatuhan wajib pajak menggunakan variabel independen. Hal ini didukung oleh uji F sebesar $358.361 > 2,47$ dan probabilitas $< 0,05$.

IV. KESIMPULAN

Studi dengan 95 responden ini meneliti bagaimana kesadaran, pendapatan, pemahaman pajak, dan tarif pajak memengaruhi kepatuhan wajib pajak di kalangan UMKM Pasar Lama Tangerang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran, pendapatan, pengetahuan pajak, dan tarif pajak secara parsial meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Lebih lanjut, semua variabel ini secara simultan meningkatkan kepatuhan wajib pajak di antara UMKM di lokasi penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, V. D. & Kurniawan, B. (2023) 'Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Sanksi Perpajakan Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Ukm di Belitung Timur', 10.
- Candra Susanto, P. *Et Al.* (2024) 'Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)'. Doi: 10.38035/Jim.V3i1.

- Harlim, M. A. & Oktavini, E. (2024) 'Pengaruh Tingkat Pendapatan, Sanksi Pajak dan Tarif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm di Wilayah Jakarta Barat', 7(April), Pp. 230–243.
- Meidiyustiani, R. (2022) 'Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak, Pelayanan Petugas Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm', 9(2), Pp. 184–197.
- Mochamad Nashrullah, O. *Et Al.* (2023) *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)* Diterbitkan Oleh Umsida Press.
- Muin, M. (2023) 'Metode Penelitian Kuantitatif'. Available At: https://Repository.Iainmadura.Ac.Id/1085/1/Buku_Abdul_Muin_Metode_Penelitian_Kuantitatif.Pdf (Accessed: 11 October 2025).
- Novrianto, A. C. & Rachmawati, N. A. (2021) '*The Effect Of Income Level , Knowledge , Taxpayer Awareness and Tax Officer Services On Compliance With Paying Land and Building Taxes In Pasar Rebo Subdistrict , East Jakarta*', 05, Pp. 130–145.
- Nugrahani, R. & Suryaningsum, S. (2023) 'Pengaruh Kesadaran , Pengetahuan Perpajakan , Pelayanan Fiskus , dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak', 21(1), Pp. 155–172.
- Putri, E. W. & Trisnarningsih, S. (2023) 'Pengaruh Tarif Pajak, Tingkat Penghasilan, dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm', *Journal Of Economic, Bussines and Accounting (Costing)*, 7(1), Pp. 999–1006. Doi: 10.31539/Costing.V7i1.6559.
- Santoso, B. (2025) 'Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pelaku Umkm di Kota Samarinda *The Influence Of Taxpayer Awareness And Tax Knowledge On Taxpayer Compliance Of Msme Actors In Samarinda City*', 22(3), Pp. 328–334.
- Warahmah, M., Risnita & Jailani, M. S. (2023) 'Pendekatan dan Tahapan Penelitian Dalam Kajian Pendidikan Anak Usia Dini', 1(2), Pp. 72–81. Doi: 10.61104/Jd.V1i2.32.
- Yanti, L. D. & Wijaya, V. S. (2023) 'Pengaruh Pengetahuan Perpajakan , Tarif Pajak , Mekanisme Pembayaran Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm', 6(41), Pp. 206–216.